



2024

# LAPORAN STUDIUM GENERAL

## SOSIOLOGI SASTRA SETELAH MARXISME

Bersama:

**DR. APRINUS SALAM, M.HUM**



Disusun Oleh  
**PRODI BSA**



# LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN STUDIUM GENERAL

TEMA:

**Sosiologi Sastra Setelah Marxisme**

Selasa, 15 Juli 2024



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA ARAB (PRODI BSA)  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA (FAH)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
AR-RANIRY BANDA ACEH**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan hidup bagi kita secara sehat wal afiat, sehingga kita bisa melaksanakan aktifitas sehari-hari. Shalawat dan salam kita kirimkan ke haribaan besar Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke alam yang berperadaban tinggi.

Kegiatan Studium General yang mengambil tema “Sosiologi Sastra Setelah Marxisme” telah terlaksana dengan baik dan berjalan lancar. Kesuksesan kegiatan Studium General tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusinya, baik secara materi maupun non materi. Tanpa dukungan dari mereka, acara tersebut tidak akan berjalan secara baik dan lancar.

Oleh karena itu, kami selaku pimpinan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab ingin mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada narasumber, Bapak Dr. Aprinus Salam, M.Hum, yang telah meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk memenuhi undangan Prodi BSA. Beliau adalah Ketua Prodi Magister Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

Di samping itu, kami juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Bapak Syarifuddin, M.Ag, Ph.D, dan jajarannya yang telah membimbing kami sekaligus memberikan kata sambutannya ketika acara pembukaan Studium General. Tidak lupa pula ucapan terimakasih kepada Sekretaris Prodi BSA dan seluruh dosen di lingkungan Prodi BSA yang telah bekerja keras sehingga acara Studium General ini berjalan sukses, sebagaimana yang diharapkan.

Akhirnya, kepada Allah SWT kami memohon ampunan dan kami berdo'a semoga semua aktifitas kita sehari-hari bisa bernilai ibadah di sisi-Nya. Demikianlah

kata pengantar dari pimpinan Prodi BSA untuk laporan kegiatan Studium General ini, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya.

Banda Aceh, 26 Agustus 2024  
Ketua Prodi BSA

Sumardi, SS, MA  
NIP: 197907042007101001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>2</b>
<b>A. PENDAHULUAN3</b>	
1. Latar Belakang .....	3
2. Dasar Hukum .....	3
3. Maksud dan Tujuan.....	4
<b>B. PELAKSANAAN KEGIATAN .....</b>	<b>5</b>
1. Tempat dan Waktu .....	5
2. Panitia .....	5
3. Peserta.....	5
4. Narasumber .....	5
5. Rangkaian Kegiatan .....	5
6. Biaya, TOR dan RAB .....	6
<b>C. EVALUASI .....</b>	<b>6</b>
1. Evaluasi Tehnis.....	6
2. Evaluasi Kegiatan.....	6
<b>D. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>7</b>
1. Kesimpulan .....	7
2. Saran.....	7
3. Penutup.....	7
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>8</b>



## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Sosiologi sastra sebagai disiplin kajian mengkaji hubungan antara karya sastra dan konteks sosial di mana karya tersebut muncul. Dalam dekade-dekade terakhir, pendekatan ini telah berkembang pesat, terutama setelah pengaruh Marxisme yang memberi penekanan pada analisis kelas, kekuasaan, dan ideologi dalam sastra. Marxisme, yang diusung oleh Karl Marx dan Friedrich Engels, menekankan bahwa sastra tidak terlepas dari kondisi material dan sosial masyarakat yang melahirkan karya tersebut.

Namun, setelah era Marxisme, muncul berbagai pendekatan baru yang memperkaya kajian sosiologi sastra. Misalnya, teori feminis, postkolonial, dan teori kritis yang menawarkan perspektif alternatif dalam memahami karya sastra. Pendekatan ini tidak hanya menyoroti kelas sosial, tetapi juga identitas gender, ras, dan kekuasaan politik yang kompleks dalam konteks sosial yang lebih luas.

Atas dasar itu, pimpinan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab berupaya merubah paradigma berfikir seperti di atas dan ingin memberikan motivasi bagi para mahasiswanya supaya mereka bersemangat dalam menempuh studinya. Dalam rangka mewujudkan keinginan tersebut Program Studi BSA mengadakan kuliah umum atau yang lebih dikenal dengan sebutan Studium General bagi para mahasiswanya.

Melalui laporan ini, diharapkan dapat dipahami bagaimana sosiologi sastra pasca-Marxisme memberikan kerangka baru dalam menganalisis karya sastra. Dengan pendekatan ini, kita dapat mengungkap lapisan-lapisan makna yang tersembunyi dalam teks dan memahami bagaimana karya sastra berinteraksi dengan realitas sosial yang ada.

Dengan demikian, studi ini bertujuan untuk mengkaji relevansi sosiologi sastra dalam konteks kekinian, serta kontribusinya terhadap pemahaman kita tentang hubungan antara sastra dan masyarakat.

## 2. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 05 Tahun 2012 tentang Aparatur Sipil Negara
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan nomor 23 tahun 2015 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
6. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

## 3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari latar belakang laporan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang pentingnya sosiologi sastra dalam konteks sosial, serta menyoroti perkembangan disiplin ini setelah pengaruh Marxisme. Melalui penjelasan ini, diharapkan pembaca dapat mengenali bagaimana perubahan sosial, politik, dan budaya mempengaruhi karya sastra, serta relevansi pendekatan-pendekatan baru dalam menganalisis hubungan antara sastra dan masyarakat.

*Adapun tujuan yang ingin dicapai dari terselenggaranya acara Studium general ini adalah:*

1. Mengidentifikasi Hubungan antara Sastra dan Konteks Sosial: Menjelaskan bagaimana karya sastra dipengaruhi oleh kondisi sosial dan budaya yang ada, serta bagaimana karya tersebut dapat mencerminkan dinamika masyarakat.
2. Menganalisis Perkembangan Sosiologi Sastra: Mengkaji perkembangan sosiologi sastra setelah era Marxisme, termasuk munculnya pendekatan-pendekatan baru seperti feminisme dan postkolonialisme.
3. Memberikan Contoh Karya Sastra Kontemporer: Menyediakan analisis contoh-contoh konkret dari sastra Indonesia yang mencerminkan isu-isu

sosial, politik, dan identitas, sehingga pembaca dapat melihat aplikasi praktis dari teori sosiologi sastra.

4. Menggali Makna Teks Sastra: Membantu pembaca dalam memahami lapisan-lapisan makna yang ada dalam karya sastra, serta bagaimana karya tersebut berinteraksi dengan realitas sosial yang lebih luas.
5. Menyoroti Relevansi Kajian Sosiologi Sastra: Menunjukkan pentingnya sosiologi sastra dalam memahami fenomena sosial dan budaya kontemporer, serta kontribusinya terhadap studi sastra secara umum.

Dengan maksud dan tujuan tersebut, diharapkan laporan ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang sosiologi sastra dan relevansinya di era modern.

## **B. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. Waktu dan Tempat**

Acara Studium General Internasional ini dilaksanakan pada hari Rabu 15 Juli 2024 dan dilaksanakan secara terbuka.

### **2. Panitia**

Adapun struktur kepanitiaan yang bertanggungjawab atas keberlangsungan acara studium general/academic fellowship ini sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan (SK) Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan nomor yaitu B-1065/Un.08/FAH/Kp.00.4/07/2024, tanggal 03 Juli 2024

### **3. Peserta**

Acara studium general internasional ini diikuti oleh para mahasiswa yang sedang menempuh studinya di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Selain itu, juga dihadiri oleh tamu undangan seperti Dekan, Wakil Dekan, KTU, Para Ketua Prodi di lingkungan FAH, alumni BSA dan dosen BSA

**4. Narasumber**

Acara studium general internasional ini diisi oleh narasumber yang bernama Bapak Dr. Aprinus Salam, M.Hum. Beliau adalah Dosen Ilmu Sastra Di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

**5. Rangkaian Kegiatan**

Adapun rangkaian kegiatan studium general internasional ini terdiri dari dua agenda: Pertama, Kuliah Umum yang dimulai dengan acara pembukaan secara resmi oleh Dekan fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Bapak Syarifuddin, M.Ag, Ph.D. Setelah acara pembukaan yang berlangsung selama 30 (tiga puluh) menit itu, dilanjutkan dengan acara intinya yaitu penyampaian ceramah kuliah umum oleh narasumber dengan tema yang telah ditentukan. Penyampaian materi ceramah ini berdurasi 200 (dua ratus) menit dengan diselenggarakan secara luring dan daring menggunakan media sosial youtube. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, di mana para mahasiswa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk memberikan pertanyaan, sanggahan atau klarifikasi kepada narasumber. Untuk lebih lanjut, lihat lampiran pada skedul acara dan foto-foto kegiatan.

**6. Biaya, TOR dan RAB**

Acara Studium General Internasional ini membutuhkan sejumlah biaya, sebagaimana yang tercantum dalam lampiran. Sedangkan sumber anggarannya berasal dari: SP DIPA-025.04.2.423925/2024, tanggal 24 November 2023 yang telah diserahkan kepada Prodi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan total Rp. 11.821.000, (sebelas juta delapan ratus dua puluh satu ribu rupiah).

## EVALUASI

### 1. Evaluasi Tehnis

Secara teknis, kegiatan Studium General berjalan secara lancar tanpa ada kendala yang berarti. Namun demikian, dalam laporan ini juga perlu disampaikan sedikit kendala teknis sebagai bahan evaluasi agar di masa yang akan datang tidak terulang kembali. Hanya saja kendala yang terjadi saat dilakukan penayangan secara online melalui media sosial youtube banyak yang tidak dapat mendengar suara dengan jelas saat pemateri menyampaikan materinya.

### 2. Evaluasi Kegiatan

Secara umum, kegiatan Studium General ini sangat terasa manfaatnya oleh para mahasiswa dalam rangka menumbuhkan semangat dan motivasi mereka untuk belajar yang rajin dan tekun pada bidang ilmunya. Bahkan animo mereka untuk ikut berpartisipasi aktif sangat tinggi. Adapun alasan tingginya animo peserta yang ikut acara Studium General ini adalah karena narasumber yang diundang adalah orang yang tepat untuk menjelaskan tentang teori sosiologi sastra.

Di antara hasil yang bisa dirasakan manfaatnya oleh Fakultas atau bahkan Universitas adalah jaringan yang mengkoneksikan/menghubungkan antara Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, hal tersebut menjadi kesempatan emas untuk memperlebar jaringan kerja FAH dengan UGM.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh setelah para mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab mengikuti acara Studium General ini adalah bahwa mereka telah mendapatkan suntikan motivasi dalam rangka menumbuhkan semangat dalam dirinya untuk belajar secara sungguh-sungguh, tekun, rajin dan optimis. Dengan demikian, semua pengalaman yang dimiliki oleh narasumber akan memberikan pengaruh yang penting dalam menumbuhkan semangat dan motivasi belajar mahasiswa serta melakukan penelitian dengan menggunakan teori-teori sosiologi sastra.

Selain untuk menumbuhkan semangat dan motivasi belajar mahasiswa, acara Studium General ini juga memiliki sebuah kesimpulan akhir yang harus diikuti oleh para mahasiswa bahwa mereka harus siap mengukir masa depannya yang indah setelah meraih gelar sarjana. Hal tersebut dapat diperoleh jika mereka membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman lebih, sebagaimana yang dilakukan oleh narasumber.

### 2. Saran

Di akhir laporan ini, kami ingin memberikan saran kepada setiap pemangku jabatan dan kekuasaan di UIN Ar-Raniry agar setiap narasumber yang diundang harus memiliki kompetensi yang lebih, sehingga dengan kelebihan tersebut mampu memberikan semangat dan motivasi yang lebih kepada mahasiswa.

### 3. Penutup

Demikianlah laporan pertanggung jawaban acara Studium General Internasional ini dibuat secara jujur dan penuh tanggung jawab, semoga dapat dipergunakan untuk seperlunya.

Banda Aceh, 26 Agustus 2024  
Ketua Prodi BSA

Sumardi, SS, MA  
NIP: 197907042007101001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651-7552921 – 7551857 Fax. 0651-7552922  
Situs : [www.fah.ar-raniry.ac.id](http://www.fah.ar-raniry.ac.id) | Email: [fah.uin@ar-raniry.ac.id](mailto:fah.uin@ar-raniry.ac.id)

No. : B-1064/Un.08/BSA/PP.009/07/2024  
Lamp. : 1 (satu) eks  
Hal : **Mohon Menjadi Pembicara**  
**Kuliah Umum**

Banda Aceh, 03 Juli 2024

Kepada Yth.

**Dr. Aprinus Salam, M.Hum**  
Di -  
Tempat

**Assalamua`alaikum Wr. Wb**

Dengan hormat,

Teriring do'a dan salam kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Dalam rangka meningkatkan Semangat dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA), maka kami memohon kesediaan Bapak agar sudi kiranya menjadi Narasumber pada acara Kuliah Umum yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin/15 Juli 2024 (*Jadwal Terlampir*)  
Tempat : Aula Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Tema : Sosiologi Sastra setelah Marxisme

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya dan berkenan Bapak kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**



Dehan,  
**Syarhuddin, M.Ag., Ph.D**

**KULIAH UMUM DAN WORKSHOP  
PRODI BAHASA DAN SATRA ARAB**

Judul Kuliah Umum : **Sosiologi Sastra Setelah Maxisme**  
 Peserta Offline : 60 Orang (Mahasiswa, dosen dan Umum)  
 - Mahasiswa sedang menulis skripsi  
 - Dosen Muda Prodi BSA dan luar Prodi  
 - Peserta umum terbuka  
 Online : Live Streaming Youtube dan Google Meet

**Jadwal**

Hari/tgl	Kegiatan	Keterangan
Sabtu, 13 Juli 2024	Tiba di Banda Aceh Istirahat Makan malam dan Ngopi bersama Dekan dan dosen	Abzari
Minggu, 14 Juli	Jalan-Jalan ke beberapa tempat penting di Aceh 1. Museum Tsunami 2. Kapal PLTD Apung 3. Pedir Museum (koleksi manuskrip dan peninggalan kerajaan Aceh) 4. Mesjid Lhoknga (mesjid yang selamat saat Tsunami) 5. Mesjid Indrapuri (Mesjid Tua bersejarah) 6. Shalat Magrib di Mesjid Raya	Abzari dan Panitia
Senin, 15 Juli	1. Siang Workshop 2. Ngopi santai malam bersama KAGAMA-ACEH	1. Jadwal Utama 2. Kagama Aceh
Selasa, 16 Juli	1. Workshop Terbatas (hingga siang) 10 peserta 2. Menuju Pulau Sabang (Sore) 45 menit menyeberang dengan kapal cepat 3. Menginap di Pantai Iboih Sabang (spot snorkling)	1. Jadwal utama 2. Jika disetujui pemateri
Rabu, 17 Juli	Wisata Sabang Kembali ke Banda Aceh Menginap di Banda Aceh	Pj. Abzari dan Zahrul Fadhi
Kamis, 18 Juli	Kembali Ke Yogyakarta pukul 07.00 atau 11.20	

Sebagai Kelengkapan Administrasi, berkenan Bapak mengirim:

1. Surat Tugas dari Instansi Bapak bertugas
2. Foto KTP dan NPWP
3. Biodata Diri
4. Materi Kuliah umum

Home Faculty



### Dr. Aprinus Salam, M.Hum.

LANGUAGE, COMMUNICATION AND CULTURE/ LITERARY THEORY/ LITERARY STUDIES

- Faculty of Cultural Sciences
- Jl. Sosio-Humaniora no.1 Bulaksumur, Yogyakarta
- <https://acadstaff.ugm.ac.id/Inus>
- [aprinus@ugm.ac.id](mailto:aprinus@ugm.ac.id)

### FOLLOW SOCIAL MEDIA



Profile Course & Supervision Grant & Project Research Community Ser

### AREA OF EXPERTISE (DIVISION / GROUP / FIELD)

LANGUAGE, COMMUNICATION AND CULTURE/ LITERARY THEORY/ LITERARY STUDIES

LANGUAGE, COMMUNICATION AND CULTURE/ INDONESIAN LITERATURE/ LITERARY STUDIES

### EDUCATION BACKGROUND

Doctor, Faculty of Literature & Culture, Universitas Gadjah Mada, Indonesia, 09/2003 - 09/2010 Thesis : Negara dan Perubahan Sosial dalam Novel-novel 1980-



UNIVERSITAS GADJAH MADA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Sosio Humaniora No. 1, Bulaksumur, Yogyakarta 55281  
Telp. +62274 513096 Faks. +62274 550451 E-mail: fib@ugm.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3963/UN1.FIB/KP/2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Prof. Dr. Setiadi, S.Sos., M.Si.  
NIP : 197005251998031001  
jabatan : Dekan  
unit kerja : Fakultas Ilmu Budaya UGM

memberikan tugas kepada;

nama : Dr. Aprinus Salam, M.Hum.  
NIP : 196504071998031001  
Jabatan : Lektor Kepala  
Pangkat, gol. : Pembina Tk.I, IV/b  
unit kerja : Departemen Bahasa dan Sastra Fakultas Ilmu Budaya UGM

sebagai **Pembicara Kuliah Umum** dengan tema “**Sosiologi Sastra setelah Marxisme**” yang diadakan oleh Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh pada:

hari,tanggal : Senin-Selasa, 15-16 Juli 2024  
tempat : Aula Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Tugas ini harap dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

5 Juli 2024

Dekan,

*‘ditandatangani secara elektronik*

Prof. Dr. Setiadi, S.Sos., M.Si.  
NIP 197005251998031001

Tembusan:

1. Wakil Dekan
2. Ketua Departemen Bahasa dan Sastra
3. Kepala Kantor Administrasi
4. Koordinator Bidang  
Fakultas Ilmu Budaya UGM





# KUTIPAH UMUM

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA ARAB

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH SEMESTER GENAP 2023-2024

## SOSIOLOGI SASTRA Setelah **MARXISME**

Bersama Dr. Aprinus Salam, M.Hum



SENIN,  
15 JULI 2024

AULA MINI  
Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

## **Masalah-Masalah dalam Kajian Sosiologi Sastra Posmarxis**

Oleh Aprinus Salam

(Tulisan ini akan diterbitkan dalam *Masalah-Masalah dalam Kajian Sosiologi Sastra Posmarxis*, Yogyakarta: Magister Sastra UGM dan Gombang, 2023)

### **Pengantar**

Marx menuliskan berbagai gagasan dan pemikiran tentang struktur masyarakat, politik, ekonomi, dan budaya (Marx, 1887, 1907, dan 1967). Hal penting dari gagasannya adalah terjadinya relasi yang kooptatif antara superstruktur dan basestruktur (infrastruktur). Relasi tersebut berangkat dari struktur ekonomi masyarakat yang merupakan fondasi nyata, di mana di atasnya muncul superstruktur hukum dan politik (Marx, 1859). Walaupun pada awalnya tentu terjadi kontestasi yang keras, ketika persaingan tersebut semakin jelas sosok pemenangnya, maka pihak superstruktur (pemenang) dalam berbagai cara akan mempertahankan dominasinya dengan merekonstruksi pengetahuan, filsafat, seni, dan agama.

Kemudian, gagasan Marx dikembangkan oleh Gramsci (1992, 1996, & 2007) dengan teori hegemoninya, dan Althusser (2001) dengan konsep *ideological state apparatus* dan *repressive state apparatus*. Di kemudian hari, gagasan tersebut juga dikembangkan oleh, Butler, Frow, Wolf, Laclau, Bennett (Goldstein, 2005: 2), Eagleton, Bourdieu, Žižek, Agamben, Negri, Nancy, Jameson, Badiou, Rancière, dan lain-lain. Mereka yang lebih belakangan biasanya disebut sebagai pemikir Posmarxis dalam upaya-upaya mendialektikkan kuasa-kuasa struktur dan postruktur, modernitas dan posmodernitas.

Salah satu hal yang menjadi pusat perhatian mereka adalah adanya masalah ketidakadilan dalam kehidupan manusia, adanya penguasaan satu kelompok manusia terhadap kelompok yang lain. Bagaimana manusia bisa dikuasai oleh kuasa-kuasa ekonomi, politik, hukum-sosial, budaya, dan sebagainya. Dalam relasi kuasa tersebut terjadi hal “tidak baik”, “tidak seharusnya”, dan “tidak benar”. Manusia perlu berjuang dan mengatasi kehidupannya agar tidak sekadar, kemudian, diterima sebagai nasib. Perjuangan hidup manusia adalah menegakkan keadilan yang manusiawi, berlandaskan nilai dan cita-cita kemanusiaan itu sendiri.

Hal yang ingin disampaikan lebih dahulu adalah agama-agama pada umumnya juga mengajarkan dan memperjuangkan (berusaha menegakkan) kehidupan yang kondusif bagi kemanusiaan. Cuma bedanya, agama mengambil peran penting dalam keyakinan bahwa Tuhan menentukan jalannya kehidupan di dunia, bahkan hingga di luar dunia (akhirat). Manusia boleh berjuang, tetapi ujungnya keputusan Tuhan yang lebih menentukan.

Ilmu sosial Marxis dan Posmarxis yang kita telusuri tidak membicarakan peran Tuhan dan kehidupan di luar dunia (akhirat). Ilmu sosial yang biasa disebut sekuler ini tidak membicarakan itu, bukan tidak mempercayai keberadaan Tuhan. Ilmu sosial sekuler hanya membicarakan bahwa semua hal yang terjadi di dunia ini dapat dianalisis, dapat dibicarakan, dapat dicarikan solusinya, dapat diperjuangkan secara sosial, politik, ekonomi, hukum, psikologis, dan sebagainya. Secara politik, sekularisme membatasi, menghilangkan dan meminimalkan peran agama dalam ruang publik (Zuckerman, Galen, & Pasquale, 2016: 22-23).

Dalam membangun prinsip keadilan, dan menetralsir dominasi kekuasaan tertentu, terdapat nilai yang sebenarnya menempatkan manusia secara mulia, yakni bahwa secara hakiki manusia itu sama, sederajat, dan semartabat. Manusia tidak perlu berbeda karena kondisi, keadaan, jenis tubuh, dan warna kulit. Akan tetapi, kenyataannya, perbedaan menjadi ajang "politik perbedaan" itu sendiri. Dalam arti, boleh berbeda, tetapi sederajat sesama manusia; bukan berbeda, tetapi dalam perbedaan tersebut terjadi hierarki. Namun, hierarki yang paling berpotensi dapat mewujudkan keinginannya pada orang lain dalam tatanan kasta misalnya, adalah hierarki yang memiliki kekuatan ekonomi dan politik (Sahay, 2004: 115). Kenyataannya, hierarki ras, suku, agama, dan ekonomi (dsb.) menjadi perseteruan yang belum selesai.

Dalam praktik kehidupan, manusia selalu bersaing berebut kuasa, atau sekadar mendapatkan akses-akses ekonomi dan sumber-sumber kehidupan. Pertarungan sengit untuk mendapatkan keuntungan tersebut salah satunya dilakukan dengan cara operasi praktik pengetahuan profesional sebagai alat dalam perjuangan mendapatkan kekuatan (Kennedy, 2016: 6). Dalam persaingan, ada yang menang dan kalah. Hal selanjutnya sudah dapat diduga, pada situasi tersebutlah masalah-masalah keadilan, dominasi dan hegemoni, tidak dapat dihindari. Dalam proses yang panjang, hal itu kemudian dirasakan sebagai kenormalan di satu sisi, bisa pula sebagai hal takdir di sisi yang lain. Namun, bagi pemikir Posmarxis, itu bukan persoalan nasib atau takdir.

Secara prinsip, mereka mencoba menawarkan teori, dengan berbagai argumen yang berakar secara akademik dan paradigmatis, untuk membongkar bagaimana hal itu bisa terjadi. Bahkan sebagian di antaranya membangun argumen bagaimana melakukan perlawanan terhadap situasi yang relatif zalim tersebut. Kenapa relatif zalim, karena bahkan sebagian warga masyarakat tidak tahu jika itu situasi yang zalim, bahkan sebagian yang lain pun terlanjur menikmati dan mempertahankan dominasinya. Teori-teori yang dibangun membuka kemungkinan mencari peluang untuk melakukan transformasi dan migrasi, kemungkinan membangun budaya-budaya alternatif/tandingan.

Dalam posisi teoretik dan cara pandang terhadap kehidupan dunia seperti itulah teori-teori mereka dipakai, sebagian diadopsi, sebagian dikonversi, untuk mengkaji peristiwa-peristiwa, percakapan-percakapan, konflik dan damai, bahkan hingga teks-teks tertulis, termasuk di dalamnya karya sastra. Khusus untuk kajian sastra, asumsi teoretisnya adalah bahwa berbagai peristiwa yang digambarkan (diceritakan) dalam karya sastra adalah peristiwa-peristiwa “seperti” yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Sebagai suatu produk budaya, sastra adalah subjek yang sah dalam penyelidikan sosiologis (Merrill, 1967: 648).

Tentu, ada karya sastra yang dengan cerdas menggambarkan hal-hal peristiwa hidup secara rinci dan mendalam. Akan tetapi, tidak tertutup kemungkinan banyak pula karya sastra justru tidak mampu mengeluarkan dirinya dari keterkungkungan ideologis yang membuat karya tersebut dengan mudah dibongkar dan sekaligus dilupakan. Hal yang perlu digarisbawahi adalah bahwa kajian sastra dalam perspektif ini mencoba melihat kedalaman, sesuatu yang terjadi di balik, dan bagaimana suatu peristiwa bisa terjadi. Konstruksi dan relasi-relasi seperti apa yang memungkinkan terjadinya suatu peristiwa, terjadinya perdamaian dan perkelahian, terjadi ketidakadilan dan kezaliman yang tidak lagi dirasakan, dan sebagainya.

Dengan demikian, kajian sosiologi sastra Posmarxis adalah kajian dengan bayangan bahwa karya sastra sebagai simulasi atau sebagai salah satu model yang sangat mungkin semua hal yang terceritakan, dalam berbagai versi yang berbeda, memang telah, sedang, dan akan terjadi. Dalam hal ini, tentu pengalaman empirik pengkaji/peneliti, akan sangat membantu “keleluasaan” dalam cara-cara analisis, sekaligus semacam adanya kepekaan, bagaimana melihat, mendapatkan, dan memformulasikan berbagai peristiwa kehidupan (dalam karya sastra) menjadi suatu masalah yang layak untuk dibongkar dan ditelusuri lebih jauh. Dengan kata lain, peneliti harus memiliki bekal pemahaman sosiologi agar pemahaman tentang sastra menjadi lebih luas (Damono, 1978: 8).

Kajian sastra dan budaya yang bertolak dari pemikiran Marxist membahas isu-isu seperti kelas sosial dan konflik kelas; ideologi dan perannya dalam pemahaman budaya sastra, dan estetika; dialektika dasar dan suprastruktur; keterkaitan antara faktor subyektif dan obyektif; peran sentral dialektika; dan sejarah ekonomi dan konsep cara produksi. Tentunya, pembahasan tersebut ditelaah oleh pemikir Posmarxis seperti Jameson dan Benjamin, Negri, Bloch, Adorno, Lukács, Lefebvre, Eagleton, Deleuze dan Guattari, Gramsci, dan Althusser (Boer, 2015: 4).

Pada kesimpulannya, terdapat lima aspek masalah yang dapat dikembangkan dalam kajian sastra Posmarxis, yakni pertama, kuasa negara dalam konstruksi sosial; kedua, relasi antar-kelas, dominasi, dan hegemoni; ketiga, strategi dan formasi relasi; keempat, peluang transformasi individu dan sosial (masalah subjek dan relasinya

dengan masyarakat, juga persoalan migrasi dan pertentangan-pertentangan di dalamnya); dan kelima, mencari kehidupan alternatif. Namun, sebelum membahas hal tersebut, saya ingin mendahulukan hal-hal metodologis, sebagai gambaran lebih awal bagaimana kemudian masalah, teori, dan analisis dapat dikembangkan.

### **Hal-Hal Metodologis**

Pergaulan yang intensif terhadap objek material merupakan proses yang harus dilewati untuk mendapatkan masalah yang akan dikaji. Mendapatkan masalah yang spesifik merupakan tahap tersendiri yang penting sehingga hal yang akan dikaji membuka prospek sebagai kajian yang penting dan berpeluang kontributif. Masalahnya, jika tidak didukung suatu wawasan yang memadai, kita sering tidak tahu apakah masalah yang akan dikaji merupakan masalah yang penting atau tidak. Jika telah mendapatkan masalah, baru ditentukan teori dan metode yang relevan.

Hal-hal yang bersifat metodologis adalah masalah yang akan dikaji ikut menentukan, mengkategorikan, dan memilah data sesuai dengan kebutuhan permasalahan. Dalam novel, sebagai misal, dengan asumsi hal-hal yang diceritakan dalam novel adalah suatu rangkaian peristiwa, maka data terutama hal-hal intrinsik dalam karya sastra tersebut, berupa pernyataan naratif, gaya bahasa, dan dialog-dialog, yang akan membantu untuk menemukan penokohan, alur, latar, dan tema.

Namun, kajian sosiologi sastra, dalam karakter sosiologisnya, merelasikan keberadaan sastra sebagai produk yang saling bergantung antara pengarang, teks, dan masyarakat (termasuk di dalamnya institusi sosial, politik, ekonomi, dan sebagainya). Itulah sebabnya, kajian sosiologi sastra memanfaatkan sedemikian rupa data-data eksternal yang relevan untuk mendukung analisis kajian. Dalam proses penelitian, terdapat dua cara utama dalam membenarkan kajian sosiologi sastra, yaitu cara pandang bahwa sastra sangat dikondisikan oleh konteks sosialnya dan secara pragmatis, sastra dibentuk oleh berbagai faktor dan dibaca dalam segala macam konteks (Eagleton, 1988: 469).

Persoalan lain yang perlu dipahami adalah bagaimana menganalisis data. Sebenarnya, dalam memilih persoalan, hal yang kemudian ikut menentukan teori dan data, telah terjadi proses penafsiran (analisis) dan seleksi-seleksi yang relevan agar kajian tetap fokus dengan masalah yang akan dianalisis dan dijawab. Hal internal analisis terhadap data dapat dilakukan dalam cara-cara berbagai tafsir sesuai dengan koridor kebutuhan untuk menjawab persoalan. Secara inheren, dalam menganalisis, kita bekerja secara hermeneutis, semiotis, bahkan bekerja dalam kerangka analisis kewacanaan.

Di samping itu, dalam menangani (menganalisis) gaya bahasa, terutama hal-hal metafora dan metonimi, (dsb.) diperlukan bantuan teori-teori ideologi dalam stilistika

ataupun konstruksi-konstruksi “bawah sadar” teks. Prinsip yang perlu dipahami pada tahap ini adalah bagaimana kita menafsirkan dan menjelaskan data sesuai dengan kebutuhan dalam menjawab pertanyaan kajian.

### **Negara dan Konstruksi Sosial**

Salah satu poros perhatian teori-teori Posmarxis adalah keberadaan, peran, dan kuasa negara. Asal-usul berdirinya suatu negara tentu penting dan menarik, tetapi itu menjadi kajian tersendiri. Sejarah juga sulit untuk mundur, karena hari-hari ini yang dihadapi adalah keberadaan dan kekuasaan negara—kekuasaan yang bersifat suprastruktur dalam jaringan kekuasaan yang menginvestasikan pengetahuan, teknologi, kekerabatan, keluarga, tubuh, seksualitas, dan sebagainya (Foucault, 1980: 122). Situasi itu memungkinkan suatu pemahaman bahwa teori-teori Marxis dan Posmarxis dari awal memang memberi perhatian pada hal-hal yang bersifat politik-kenegaraan, dan dalam banyak hal, segala sesuatu yang mengalami politisasi atas nama, demi, dan untuk negara.

Terdapat kuasa lain yang mengkonstruksi kehidupan masyarakat (secara inheren di dalamnya adalah manusia). Cukup banyak paradigma yang melahirkan berbagai teori yang menjelaskan hal ini. Namun, di sini hanya diambil dua paradigma yang paling relevan, yakni struktural dan postruktural. Hal-hal struktural menentukan posisi seseorang dan kelompok-kelompok masyarakat dalam menjalani hidup. Dengan demikian, strukturalisme berkaitan dengan struktur sosial dan budaya, atau regulasi yang dapat diprediksi (Barker, 2020). Pengalaman empirik akan berpengaruh terhadap bangunan kesadaran dan ketidaksadaran manusia. Secara postruktural, formasi dan tatanan diskursif ikut mengkonstitusi manusia (subjek). Akan tetapi, kondisi-kondisi struktural ikut mengondisikan formasi dan tatanan diskursif seperti apa yang dihadapi dan dialami seseorang.

Kondisi-kondisi itu yang biasa disebut sebagai kondisi kebudayaan di satu sisi, dan peradaban di sisi yang lain. Hal yang dimaksud kebudayaan adalah segala nilai dan praktik hidup yang memperjuangkan kebaikan, kebenaran, dan keindahan. Hal yang dimaksud dengan peradaban adalah ruang dan keadaan yang dialami dan dihidupi sehari-hari (Izetbegovic, 1993: 44). Dalam ruang tersebut kebudayaan dan peradaban bisa hidup selaras berdampingan, tetapi bisa pula bertentangan dalam beberapa situasi yang penuh harapan sekaligus peredaman.

Jadi, prinsip hidup keadilan yang manusiawi adalah kebudayaan yang kita perjuangkan yang sekaligus kita hidup di dalamnya. Mungkin dalam kehidupan telah ada keadilan dan sebagian masih dalam proses, atau justru proses sedang menekan atau mengisolasi keadilan. Keadaan dan situasi ada dan tidaknya ketidakadilan tersebutlah yang dimaksud dengan peradaban. Setiap lokal-lokal kebudayaan dan peradaban memiliki kesamaan dan perbedaan antara satu dengan yang lain.

Di atas semua itu, negara berperan penting terhadap pengelolaan kebudayaan dan peradaban sekaligus. Hal ini disebabkan negara yang memiliki kapasitas, sumber daya, mandat, dan wewenang dalam mengelola masyarakat. Itulah sebabnya, keberadaan dan posisi negara menjadi sangat penting apakah dan bagaimanakah negara mengelola dirinya (termasuk masyarakat atau warga di dalamnya), apakah akan mendukung dan selaras dengan prinsip keadilan atau tidak.

Sebagaimana diketahui, negara memiliki karakternya sendiri-sendiri dalam mengelola diri dan warganya. Kita mengenal, misalnya, negara-negara liberal, komunis, sosialis, dan sebagainya. Bisa juga secara spesifik kita menyebut Indonesia seperti Negara Pancasila. Hal-hal itu membuka peluang untuk dikaji lebih jauh, bagaimana implikasi karakter ideologi negara dalam memperjuangkan keadilan yang manusiawi tersebut. Dapat diduga, setiap ideologi memiliki cita-citanya sendiri dan akan melakukan pembenaran terhadap dirinya. Di sinilah, kajian Posmarxis memiliki peluang untuk menguji implementasi negara dalam mengkoordinasi diri dan warganya dalam menjalani kehidupan.

Dalam praktiknya, negara akan banyak membuat undang-undang, berbagai peraturan yang mengikat, mulai dari kekuasaan tertinggi hingga tingkat daerah (lokal). Dalam menegakkan undang-undang dan berbagai peraturan tersebut, negara akan memberdayakan aparatus hukum, penanda-penanda simbolik, dan aparatus kekerasannya. Efek dari praktik hidup tersebut adalah hadirnya panoptik di mana-mana. Warga merasa dimata-matai seolah seperti dalam status awas dan hati-hati, jangan melanggar ketentuan yang telah dibuat oleh negara. Pengawasan yang seperti ini merupakan desain untuk menciptakan dan mempertahankan hubungan kekuasaan yang terlepas dari orang yang menjalankannya. Dengan demikian, seorang individu terjebak dalam situasi kekuasaan yang merdeka sendiri adalah pembawanya (Foucault, 1995: 201).

Keberaturan dan ketertiban hidup memang penting sejauh kondusif bagi praktik-praktik hidup yang produktif dan saling menghargai. Akan tetapi, cukup banyak kasus negara melakukan tebang-pilih hukum, penghomosakeran--*the unpunishability of his killing and the ban on his sacrifice* (Agamben, 1998: 73), dan praktik hukum tumpul ke atas tajam ke bawah. Dalam hal tersebut, negara memonopoli hukum. Akan tetapi, hal tersebut sekaligus berimplikasi pada hukum yang dipertanyakan. Warga atau masyarakat menjadi tidak memiliki sandaran hukum yang kokoh. Banyak kemungkinan kenapa hal tersebut dibiarkan terjadi, apakah kesengajaan sebagai karakter negara, atau karena warga atau rakyat dalam rentang waktu yang panjang telah dilemahkan. Hal-hal tersebut menjadi peluang kajian sesuai dengan data-data yang ditemukan dalam karya sastra.

Karya sastra secara imajinatif berpeluang menceritakan bagaimana relasi negara dan warga (masyarakat). Akan tetapi, sebagai sastra, karya sastra tentu tidak secara eksplisit bercerita tentang relasi negara dan tokoh-tokoh yang diceritakannya. Sebagai misal sebuah novel, Sebuah novel bercerita tentang seorang petani yang bekerja keras di kebunnya yang kecil. Kebun itu pun kebetulan hanya warisan orang tuanya. Petani itu hanya tamat SD, hanya bisa menjadi petani kecil. Nasibnya berpuluh tahun tidak pernah berubah. Bahkan menyekolahkan anaknya pun ia merasa sangat berat. Belum lagi berbagai gangguan yang dialami petani tersebut terhadap keluarganya. Suatu hari, keluarga petani tersebut ditemukan terbunuh oleh penjahat. Mungkin cerita tersebut bisa ada bisa tidak ada di tataran kenyataan. Justru tantangannya adalah bagaimana sosiologi sastra menjelaskannya.

### **Relasi Antar-Kelas, Dominasi, dan Hegemoni**

Pendekatan-pendekatan poststruktural relatif mengabaikan kuasa struktur. Subjek ditempatkan sebagai bebas struktur karena memang situasi itu sangat dimungkinkan. Subjek bisa berada di mana-mana dan mengalami sesuatu yang tidak terikat dengan kondisi-kondisi struktural. Akan tetapi, saya masih menduga bahwa hal-hal bebas struktur tersebut sesuatu yang bersifat kasuistik sejauh terdapat situasi dan kondisi yang demokratis yang melebur partisi-partisi sosial, ekonomi, politik, dan sebagainya. Fenomena globalisasi dalam teknologi komunikasi dan dukungan media sosial memang memungkinkan hal tersebut terjadi.

Hal itu juga mengimplikasikan bahwa subjek (seorang individu) mampu membebaskan secara terbatas dan insidental terhadap dirinya dari kungkungan ideologis, jeratan ekonomi maupun politik, atau menyerap semua hal yang bersifat ideologis tanpa pretensi untuk menjadi pemeluk salah satu ideologi. Gejala tersebut memang dimungkinkan, tapi sekali lagi itu sangat kasuistik dan bukan gejala yang bersifat umum.

Di luar kasus kasuistik tersebut, secara ekonomi, masyarakat masih dalam kondisi dan situasi yang berbeda sehingga terdapat apa yang disebut sebagai segelintir ekonomi kelas atas, kelas menengah, dan mayoritas kelas bawah. Seperti telah disinggung, dalam sejarahnya, kelas atas (elit) memiliki kesempatan dan akses yang lebih kuat terhadap sumber-sumber ekonomi, pengetahuan, dan berbagai sumber lain yang terakumulasi menjadi satu kekuasaan yang membawahi (mengkoordinasi) kelas-kelas di bawahnya.

Hal yang bisa dijadikan masalah dalam kajian-kajian sastra adalah bagaimana bentuk relasi antar-kelas seperti yang tergambar dalam suatu karya sastra. Gramsci memberikan gambaran berbagai bentuk relasi tersebut dengan melihat kedekatan dan kejauhan ideologi yang dianut oleh kelompok masyarakat dalam kelasnya masing-masing. Artinya, sangat mungkin dalam setiap kelas, terdapat faksi-faksi tersendiri,

yang setiap faksi memiliki kedekatan (atau kejauhan) ideologis dengan faksi-faksi lain dalam kelas yang berbeda.

Jika kasus tersebut diturunkan ke berbagai peristiwa dalam karya sastra, kajian akan mendapatkan gambaran bukan saja formasi berbagai bentuk relasi, tetapi yang lebih penting daripada itu adalah bagaimana menjelaskan hal tersebut bisa terjadi dan bagaimana membuktikannya berdasarkan data-data yang ditemukan dalam karya sastra ataupun data-data terkait lainnya. Analisis tersebut akan membantu kita untuk menjelaskan bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi, baik sebelum, sedang, dan kemungkinan prediksinya ke depan.

### **Strategi dan Formasi Relasi**

Perlu ditegaskan kembali adanya asumsi bahwa karya sastra adalah suatu gambaran (imajinatif) tentang kehidupan manusia dengan kompleksitas masalah yang dihadapinya. Dari karya sastra, kita mendapat gambaran bagaimana manusia (tokoh-tokoh) dan gambaran kompleksitas lingkungannya dikisahkan dari satu peristiwa ke peristiwa yang lain. Memang, terdapat genre-genre tertentu yang biasa dikenal sebagai novel-novel absurd. Hal tersebut membutuhkan penanganan tambahan sehingga secara prinsip setiap karya sastra dapat dianalisis secara sosiologis.

Secara prinsip dapat dikatakan bahwa karya sastra merupakan simulasi-simulasi bagaimana seseorang, atau beberapa manusia, termasuk masyarakat, negara, dan institusi-institusi yang tersertakan, melakukan berbagai sikap dan tindakan, sebagai satu proses hidup bersama, bisa dalam relasi-relasi koordinatif, subordinatif, bahkan kontradiktif. Bentuk, sifat, dan ruang relasi juga menentukan format relasi. Hal tersebut mengandaikan suatu struktur kehidupan, baik dalam satu sistem kekuasaan yang dominatif maupun hegemonik.

Di dalam kehidupan, seorang manusia sangat mungkin tidak mengetahui formasi relasi yang sedang berlangsung (itu memang tugas peneliti untuk menjelaskannya). Yang dilakukan seorang manusia atau sekelompok manusia adalah melakukan siasat dan strategi, melakukan tindakan berpikiran (atau tidak) dalam bertindak dan bersikap, mungkin di saat-saat tertentu ada perasaan-perasaan yang terlibat, dalam terus menerus berhadapan dengan dan dalam kehidupan. Kehidupan itu sendiri bisa saja ada polanya, tetapi sangat mungkin untuk beberapa hal lain tidak ada polanya. Jika kehidupan telah terpola (tersistem), setiap orang pun punya cara yang berbeda dalam mengelola pola tersebut. Hal yang sama dapat diduga terhadap suatu kehidupan yang tidak terpola.

Sebagai misal, seorang tokoh mengalami kebingungan (dan sekaligus ikut berpikir) dalam mengatasi *klitih* (fenomena kejahatan yang dilakukan dengan menggunakan senjata tajam di Yogyakarta). Cerita melibatkan tokoh karena kerabat

terdekatnya mengalami *klitih*. Cerita berkembang bagaimana si tokoh berusaha mencari tahu siapa pelaku *klitih*, alasan melakukan *klitih*, dan kemungkinan-kemungkinan mencari solusi bagaimana mengatasi *klitih*. Secara sosiologis, cerita seperti ini banyak cara dan arah analisis/tafsirnya. Bahkan teori-teori sosiologi sastra Posmarxis punya cara sendiri-sendiri untuk menjelaskannya. Mulai dari pengaruh konstruksi sosial, struktur dan formasi-formasi sosial yang terbentuk, sudut pandang Subjek (tokoh-tokoh di dalam cerita), hingga alasan-alasan lain untuk menjelaskan proses sosial, politik, ekonomi, dan budaya yang terjadi dalam masyarakat.

Dalam banyak kasus, salah satu subjek problematik dalam posisi itu adalah subjek intelektual. Terbentuknya subjek intelektual, keterlibatannya dalam struktur untuk menjadi intelektual organik atau tradisional merupakan perdebatan panjang yang hingga hari ini masih dieksplorasi oleh karya sastra dan kajian-kajiannya. Tentu, jika tidak ada "data baru" yang penting dan menarik, kajian akan menjadi reproduktif. Hal ini juga ini juga untuk banyak kajian lain yang perlu kewaspadaan dan kejelian agar kajian tidak terjebak dengan hal-hal yang reproduktif.

Jika mengikuti asumsi dan teori yang dikembangkan Gramsci, Bourdieu, Jameson, atau secara relatif sebagai kecenderungan kajian sosiologi sastra, bahwa karya sastra pun ditempatkan sebagai cara pengarang dalam melakukan berbagai strategi, negosiasi, bahkan resistensi terhadap kehidupan yang dominatif dan hegemonik. Dalam hal ini, teks dalam karya sastra merupakan cara pengarang dalam memposisikan dirinya berhadapan dengan dunia. Itulah sebabnya, hal-hal yang ada dalam teks dapat dilihat sebagai representasi posisi sosial, pandangan dunia (ideologi), dan tujuan-tujuan pengarang untuk terlibat sebagai penulis sastra.

Artinya, strategi subjek berhadapan dengan keragaman formasi relasi bisa menjadi kajian tersendiri, bagaimana hal itu terjadi, dan strategi-strategi apa yang dipraktikkan subjek berhadapan dan di dalam konstruksi formasi tersebut. Kajian juga menjelaskan keberhasilan dan ketidakberhasilan strategi subjek dalam menghadapi dan mengatasi masalah hidupnya. Teori-teori Marxian dan posmarxian sangat membantu bagaimana menganalisis itu semua.

### **Transformasi Individu dan Sosial**

Manusia, masyarakat, negara, atau apapun, keberadaannya terikat oleh ruang dan waktu. Perubahan/perjalanan waktu menyebabkan ruang tidak lagi sama. Dengan demikian, subjek dan objek yang ada di dalam ruang dan waktu mungkin juga mengalami perubahan, ke mana, untuk apa, dan oleh siapa. Dalam frame sosiologi sastra hal ini sekaligus menjadi salah satu pertanyaan penting karena terkait pula cara, proses, mekanisme sesuatu dihadirkan dalam teks sastra. Dalam arti, teks sastra sedang bertransformasi sebagai apa, siapa, di mana, kapan, dan mengapa itu terjadi dan bisa dimungkinkan.

Hal yang dimaksud dengan transformasi di sini adalah berbagai perubahan bentuk, sifat, dan jenis yang terjadi, baik dalam satuan unit yang kecil hingga yang lebih besar. Mengapa transformasi tersebut bisa terjadi, mempengaruhi atau dipengaruhi apa, dan ke mana arah proses transformasi tersebut? Apa "ukuran" bahwa hal tersebut disebut transformasi? Apa beda transformasi dibanding migrasi? Kapan dan bagaimana transformasi atau migrasi terjadi, situasi dan kondisi apa yang memungkinkannya?

Transformasi individu dan sosial dimungkinkan terjadi bergantung pada keberhasilan (dan ketidakberhasilan) strategi individual dan peluang-peluang negosiasi dan resistensi yang terjadi, baik pada tataran subjek-subjek dalam teks karya sastra, maupun jika diletakkan pada ruang yang lebih besar, meliputi transformasi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan, atau bahkan di tingkat negara. Dengan demikian, situasi-situasi makro menjadi ruang besar yang ikut berpengaruh terhadap proses dan mekanisme transformasi/migrasi.

Dalam persoalan tersebut, teori-teori Marxian dan Posmarxian bisa membantu untuk menjelaskan konstruksi dan transformasi yang terjadi. Sebagai misal, terkait dengan strategi tindakan dan sikap individu dalam keterlibatannya dalam ruang-ruang sosial, ekonomi atau politik, dsb, di dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Sebagai misal yang lain, ada sebuah cerita tentang sepak terjang seorang mahasiswa (laki-lagi atau perempuan saja sudah menjadi masalah). Mahasiswa tersebut suatu hari ikut demonstrasi di kampusnya. Demonstrasi tersebut diredam oleh aparat keamanan. Sejumlah mahasiswa ditangkap. Ujungnya, ada sebagian mahasiswa yang bebas dan sebagian yang lain masuk penjara. Mahasiswa tokoh kita itu bagian yang tidak masuk penjara.

Dari pernyataan pendek itu muncul beberapa pertanyaan. Bagaimana latar dan posisi mahasiswa yang sedang kita bicarakan? Hal-hal apa saja yang berpengaruh terhadap kesubjekannya? Apa yang dia lakukan ketika demonstrasi? Apa sebabnya dia tidak menjadi bagian yang masuk penjara? Adakah yang membela atau mendukungnya di belakang layar? Bagaimana kondisi mahasiswa itu sekarang? Apakah mahasiswa tersebut berhasil melakukan tindakan politik atau tidak? Apakah mahasiswa tersebut mengalami transformasi/migrasi atau tidak? Masih banyak lagi pernyataan yang bisa diajukan dan semakin banyak tuntutan jawaban.

Dengan demikian, kita perlu paham konsep-konsep, sekaligus pengertian-pengertian, yang memperdalam analisis sekaligus membatasi ruang lingkup analisis/kajian. Secara prinsip, teori dan metode analisis menjadi sangat penting untuk mampu menjelaskan sampai ke celah-celah terjauh terkait kemampuan kita dalam membangun dan menentukan pilihan-pilihan data yang akurat dan relevan. Karena,

temuan-temuan hasil analisis inilah yang ditunggu, sekaligus diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan sosial dalam menjelaskan kehidupan manusia dan segala rangkaian yang tersertakan dalam kehidupan tersebut.

### **Mencari Kehidupan Alternatif**

Di antara berbagai upaya strategis, resistensi, dan transformasi tersebut di atas, terdapat juga kemungkinan-kemungkinan mencari kehidupan alternatif. Žižek tidak cukup percaya dengan adanya kehidupan alternatif dengan mengatakan bahwa subjek akan selalu terikat dari satu belenggu simbolik-ideologis satu ke belenggu simbolik-ideologis yang lain. Žižek lebih menekankan bahwa subjek merupakan bentuk kesadaran yang melepaskan semua karakteristik khas, kebutuhan, minat, dan keyakinan khusus seseorang (Myers, 2003: 10). Dalam hal ini secara paradoks Žižek (1989: 257) mengatakan bahwa subjek dapat dikatakan sebagai substansi justru sejauh ia mengalami dirinya sendiri sebagai substansi. Secara umum, para pemikir ilmu-sosial Marxis dan Posmarxis tidak cukup optimis manusia memiliki peluang untuk keluar dari tatanan-sosial atau tatanan-simbolik suatu kehidupan.

Dalam bahasa religius dan spiritual, agama Islam misalnya, mengajarkan hidup zuhud atau menjadi seorang sufi untuk membebaskan diri dari ketergantungan terhadap dunia. Itu pun dengan pengandaian bahwa pilihan zuhud atau menjadi sufis itu bukan dianggap sebagai sesuatu yang bersifat ideologis. Padahal, dalam perspektif ilmu sosial, hal tersebut masih tidak keluar dari belenggu ideologis dalam pengertiannya yang ketat. Dalam pembelengguan ini, Foucault (1997: 26) mengatakan bahwa manusia sejak awal hingga akhir hidupnya harus diatur dan membiarkan dirinya diatur oleh seseorang yang kepadanya terikat oleh ikatan ketaatan, seperti dengan pastoral Kristen. Implikasi lain dari pilihan hidup seperti itu dianggap seperti menghindarkan diri dari berbagai masalah duniawi. Pilihan hidup seperti itu seolah tidak mencoba berpartisipasi dalam mengelola dunia.

Masih dalam terminologi Islam, contoh terbaik pilihan hidup alternatif adalah mengadopsi gaya hidup Rasul Muhammad. Rasul Muhammad tentu saja bisa melakukan apa yang telah dilakukan Sang Rasul tersebut mengingat bahwa Muhammad sepenuhnya hidup dalam kawalan Tuhan. Yang masih mungkin bisa dilakukan adalah dengan mengikuti ajarannya, dan itu artinya adalah pilihan ideologis tertentu dalam menjalani kehidupan.

Rancière memberikan gambaran yang lebih optimis dalam mencoba mencari kehidupan alternatif. Di sini, saya melakukan beberapa penyesuaian terhadap pemikiran Rancière. Dalam ruang yang berbeda-beda, manusia hidup dalam berbagai rezim sesuai dengan "bawaan historis" lokal-lokal masyarakat bersangkutan. Terdapat masyarakat yang rezim etikanya cukup dominan di satu sisi atau rezim representatif di sisi lain. Kelompok atau rezim yang dominan dapat memiliki andil dalam menentukan

apa yang umum bagi masyarakat atau komunitas (Rancière, 2004: 12). Dengan kata lain, tatanan sosial yang dominan dapat menentukan individu maupun kelompok yang akan diakui dan layak didengar. Namun, hal di atas semua itu, manusia terikat oleh satu tujuan etik atau representatif tertentu sebagai model kehidupan yang dianggap ideal. Padahal, konstruksi ideal adalah konstruksi kekuasaan tertentu yang hegemonik.

Dalam praktik hidup bertujuan tersebut, manusia dikondisikan untuk hidup "sambil berjuang mencapai yang ideal". Masalahnya, kapan, bagaimana, dan seperti apa yang ideal tersebut karena jika terdapat suatu kondisi kehidupan yang baik, maka yang ideal selalu ada di depan, karena yang dialami pasti bukan sesuatu yang ideal. Hidup selalu terjebak dalam suatu utopia dan dalam ancaman distopia. Manusia selalu hidup dalam kecemasan dan harapan.

Beberapa pemikir Posmarxis justru menyarankan bahwa hidup tidak perlu bertujuan seolah kebaikan dan keindahan ideal selalu ada di depan untuk bersama-sama diraih dan didapatkan. Rancière menggunakan kata seni untuk mempraktikkan bahwa kita perlu hidup dalam dan bersama seni, bukan seni menjadi tujuan kehidupan. Sebagai misal lain, nanti saya akan bersenang-senang dan menikmati hidup kalau hidup sudah sukses. Akan tetapi, mari bersenang-senang dalam menjalani kehidupan, mari berseni-seni dan bergembira sambil dan dalam menjalani kehidupan. Lebih baik bersenang-senang dan bergembira hari ini dalam menjalani hidup, tidak perlu menunggu masa depan. Karena, kita tidak tahu apakah kita masih hidup besok atau di masa depan.

Mari berseni-seni dan bergembira dalam menjalani hidup ini, tidak perlu menunggu rekayasa per lima tahun, atau per dua puluh lima tahun, seperti dicanangkan negara bahwa pembangunan dimaksudkan agar hidup lebih mudah, efisien dan efektif, termasuk pembangunan fasilitas hiburan, dan dalam situasi tersebut diharapkan didapatkan semacam kesenangan atau kegembiraan.

Kesenangan dan kegembiraan tidak membutuhkan pembangunan dan fasilitas. Ini soal bagaimana mengelola suasana hati dan pikiran agar tidak terganggu oleh masalah dan tuntutan duniawi. Memang, di satu sisi hal-hal seperti ini tampak utopis. Saya pernah melihat suatu masyarakat di suatu desa di Bali yang hidupnya terlihat indah dan nyaman. Sehari-harinya masyarakatnya hanya berseni-seni sambil melakukan berbagai ritual secara santai dan terkesan tidak disakral-sakralkan. Hal yang menarik adalah praktik itu dilakukan di rumah sendiri-sendiri, sambil menari, sambil mengasuh anak, sambil *nggamel*, sambil melukis, sambil membuat ukiran, dan sambil bersenda-gurau dengan handai tolan. Artinya, hal tersebut pernah ada, walau mungkin sekarang pelan-pelan semakin terkikis.

### **Mencari Kebenaran atau Kenyataan?**

Pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan yang dimiliki hampir semua ilmu pengetahuan, tidak terkecuali ilmu-ilmu sosial, humaniora, termasuk ilmu sastra di dalamnya. Ketika mengkaji hal-hal terkait sastra, kita sedang mencari atau berusaha menjelaskan kebenaran atau kenyataan. Apakah itu kebenaran dan apakah itu kenyataan, dan kenapa perlu dijelaskan atau kenapa perlu dicari? Atau, adakah ilmu sastra justru tidak sedang mencari kebenaran atau kenyataan? Sebagai misal, ilmu arkeologi atau sejarah itu ketika berusaha menjelaskan "hal-hal masa lalu", sebenarnya sedang mencari dan menjelaskan apa?

Adakah kebenarannya adalah kenyataan itu sendiri, atau kenyataan adalah kebenaran? Akan tetapi, bagaimana kita tahu itu yang nyata yang artinya itu yang benar? Lantas, jika itu yang benar atau itu yang nyata, untuk apa itu semua? Benarnya manusia bisa mendapatkan kenyataan dan kebenaran? Untuk apa kebenaran dan kenyataan bagi manusia? Hal yang bisa dikaji sosiologi sastra adalah melacak sejauh-jauhnya hal-hal yang mungkin bisa dilacak di balik semua peristiwa yang terjadi yang terdapat dalam karya sastra.

Dalam konteks tersebut di atas, keterbatasan kajian sosiologi sastra adalah data-data berdasarkan informasi yang relevan, baik dalam karya sastra itu sendiri maupun berbagai data sekunder lain yang dapat dan bisa mendukung analisis. Itu pun, sekali lagi, hal-hal kajian hanya bersifat simulatif. Jangan dituntut kajian sosiologi sastra untuk seolah berkontribusi langsung dengan masalah-masalah yang aktual terjadi dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Akan tetapi, ilmuwan sosiologi sastra diharapkan akan bisa ikut menganalisis kejadian-kejadian yang terjadi dalam masyarakat dan negara.

### **Kesimpulan**

Teori dibangun berdasarkan suatu penjelajahan imajinatif dalam berbagai percobaan analisis. Kemudian, berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan, direlasikan dan dikontradiksikan, dilihat dari berbagai berbagai arah, maka diformulasikanlah suatu kesimpulan yang kemudian disebut teori. Teori-teori Marxis dan Posmarxis berangkat dari berbagai fakta yang ditemukan, dalam koridor teori-teori yang telah dibangun oleh para pendahulunya, untuk kemudian menghadirkan cara pandang yang berbeda dan mungkin juga baru pada masanya. Teori tersebut akan terus diuji, ada yang bertahan karena memang untuk beberapa prinsip dasar sesuatu masih kokoh dan masih berjalan selaras dengan fakta-fakta, tetapi sangat mungkin akan terjadi suatu pandang baru yang memungkinkan kedudukan dan posisi fakta juga berubah.

Tulisan ringkas ini tentu belum, atau tidak, untuk menemukan sesuatu yang baru. Tulisan di atas baru menjelajah dalam kemungkinan-kemungkinan masalah yang bisa dikembangkan dalam kajian Marxis dan Posmarxis, itupun untuk kajian sastra.

Tentu masih tersimpan semacam harapan bahwa dalam berbagai percobaan analisis terhadap masalah yang dikembangkan, “akan ada hal baru yang ditemukan.” Hal itu pun masih diperlukan berbagai pengujian lain yang dapat melihat apakah data-data yang dikaji memang “ada hal baru.”

Di balik itu semua, secara akademis, kita selalu berusaha untuk terus menerus mencari entah itu kebenaran atau entah itu kenyataan. Apakah di dalam kenyataan ada kebenaran, atau kebenaran ada di dalam kenyataan. Mari kita terus menjelajah. \* \* \*

## Daftar Pustaka

- Agamben, G. (1998). *Homo Sacer: Sovereign Power and Bare Life*. (D. Heller-Roazen, Trans.) Stanford: Stanford University Press.
- Althusser, L. (2001). Ideology and Ideological State Apparatuses (Notes towards an Investigation). In L. & Althusser, *Lenin and Philosophy and Other Essays*. NYU Press. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/j.ctt9qgh9v>
- Barker, C. (2010). Structuralism, Poststructuralism, and Cultural Studies. *The Encyclopedia of Literary and Cultural Theory*. doi:10.1002/9781444337839.wbelectv3s010
- Boer, R. (2015). *Marxist Criticism of the Hebrew Bible*. London: Bloomsbury.
- Damono, S. D. (1978). *Sosiologi Sasira: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Eagleton, T. (1988). Two Approaches in the Sociology of Literature. *Critical Inquiry*, 14(3), 469-476.
- Foucault, M. (1980). *Power/Knowledge: Selected Interviews and Other Writings 1972-1977*. (C. Gordon, Ed.) New York: Pantheon Books.
- \_\_\_\_\_. (1995). *Discipline and Punish* (2nd ed.). (A. Sheridan, Trans.) New York : Vintage Book .
- \_\_\_\_\_. (1997). *The Politics of Truth*. New York: Semiotext(e).
- Goldstein, P. (2005). *Post-Marxist Theory: An Introduction*. New York : State University of New York Press.
- Gramsci, A. (1992). *Prison Notebooks Volume I*. New York: Columbia University Press.
- \_\_\_\_\_. (1996). *Prison Notebooks Volume II*. New York: Columbia University Press.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Prison Notebooks Volume III*. New York: Columbia University Press.
- Izetbegovic, A. A. (1993). *Islam Between East and West: Third Edition*. Indianapolis: American Trust Publications.
- Kennedy, D. (2016). *A World of Struggle: How Power, Law, and Expertise Shape Global Political Economy*. Princeton: Princeton University Press.
- Marx, K. (1859). *A Contribution to the Critique of Political Economy*. Moscow: Progress Publishers .
- \_\_\_\_\_. (1887). *Capital: A Critique of Political Economy* (Vol. I). (F. Engels, Ed., & S. M. Aveling, Trans.) Moscow: Progress Publishers.
- \_\_\_\_\_. (1907). *Capital: A Critique of Political Economy* (Vol. II). (F. Engels, Ed.) Moscow: Progress Publishers.
- \_\_\_\_\_. (1967). *Capital: A Critique of Political Economy* (Vol. III). (F. Engels, Ed.) New York: International Publishers.
- Merrill, F. E. (1967). The Sociology of Literature. *Social Research*, 34(4), 648-659.
- Myers, T. (2003). *Slavoj Žižek*. New York: Routledge.

- Rancière, J. (2004). *The Politics of Aesthetics: The Distribution of the Sensible*. London: Continuum.
- Sahay, G. R. (2004). Hierarchy, difference and the caste system: A study of rural Bihar. *SAGE Publication*, 113-136.
- Žižek, S. (1989). *The Sublime Object of Ideology*. London: Verso.
- Zuckerman, P., Galen, L. W., & Pasquale, F. L. (2016). *The Nonreligious: Understanding Secular People and Societies*. New York: Oxford University Press.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
Nomor: B-1065/Un.08/FAH/Kp.00.4/07/2024

**Tentang**  
**TIM PANITIA PELAKSANA, NARASUMBER DAN PESERTA KEGIATAN STUDIUM GENERAL PROGRAM STUDI**  
**BAHASA DAN SASTRA ARAB FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**BANDA ACEH TAHUN 2024**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH;**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Kegiatan Studium General Tahap I Prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, dipandang perlu untuk membentuk Tim Panitia Pelaksana dan Narasumber dalam Kegiatan Studium General Prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA), yang dituangkan kedalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
- b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai Tim Panitia Pelaksana, Narasumber dan Peserta Kegiatan Studium General Tahap I Prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA),.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2002 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Peraturan Presiden RI. Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan: SP DIPA-025.04.2.423925/2024, Tanggal 24 November 2023.

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang Tim Panitia Pelaksana, Narasumber dan Peserta Kegiatan Studium General Prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA).
- Pertama : Mengangkat saudara-saudara yang tercantum namanya dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini, sebagai Tim Panitia Pelaksana, Narasumber dan Peserta Kegiatan Studium General Prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA).
- Kedua : Kepada Narasumber tersebut diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun Anggaran 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Narasumber (Setara Eselon III) Rp. 900,000,- /jam
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini, maka segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 03 Juli 2024  
Dekan,

**Syarifuddin**

**Tembusan:**

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Pendidikan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama di Jakarta;
4. Kepala KPPN di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi Biro AUPK UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

DAFTAR LAMPIRAN I: SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY  
Nomor : B-1065/Un.08/FAH/Kp.00.4/07/2024 Tanggal 03 Juli 2024

TENTANG

PANITIA PELAKSANA STUDIUM GENERAL PRODI BAHASA DAN SASTRA ARAB (BSA)  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2024

NO	NAMA	GOL.	JABATAN	KET
1.	Syarifuddin, M.Ag., Ph.D	IV/b	Penanggung Jawab	
2.	Dr. Zulkhairi, M.A	III/d	Ketua Panitia	
3.	Syarbini, S.Sos	IV/b	Wakil Ketua	
4.	Chairunnisa Ahsana AS, MA. Hum	III/c	Sekretaris	
5.	Anshar Zulhelmi, M.A	III/b	Anggota	
6.	Dr. Abd. Razak, Lc., MA	III/d	Anggota	
7.	Aiyub Berdan, Lc. MA	III/c	Anggota	
8.	Abzari Jafar, SS., M.A	PTNASN	Anggota	
9.	Sulastri, S.Hum	PK	Anggota	
10.	Akmal Fajri, M.Hum	PK	Anggota	

Dekan,

  
Syarifuddin

DAFTAR LAMPIRAN II: SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY  
Nomor : B-1065/Un.08/FAH/Kp.00.4/07/2024 Tanggal 03 Juli 2024  
TENTANG

NARASUMBER STUDIUM GENERAL PRODI BAHASA DAN SASTRA ARAB  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2023

NO	NAMA	GOL.	EKSELON	KET
1.	Dr. Aprinus Salam, M.Hum	IV/b	III	

Dekan,  
  
Syarifuddin

Timestamp	NAMA LENGKAP	STATUS PESERTA	ASAL INSTANSI / PEKERJAAN / AKTIF	ALAMAT	NOMOR HP/WA	Anda akan mengikuti Kuliah Umum ini secara:		
07/07/2024 23:15:22	Akmal Fajri	Ummum	Jurnal An-Nahdab Al-Az	akmalfajri11@gmail.com	Lankekunung	085277368920	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 4:38:33	Dr. Zulkharfi, M.A	Dosen	FAKULTAS ADAB DAN I	zulkharfi_sofyan@ar-ranir	Aceh Besar	085277918285	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 9:48:18	Sucharri	Mahasiswa	UIN Ar-Raniry	sucharri15@gmail.com	Kp. Laksana, Kuta Alam	0895600690869	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 9:51:49	Rahma Sablah	Ummum	STKIP Al Washiyah	rahmasablah2598@gme	Rukoh, Darussalam	082277310349	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 9:52:51	Abuzar Algifari	Mahasiswa	UIN Ar-Raniry	abuzaridub20@gmail.co	Jln. Tongkol, No. 30, Ds.	082365955359	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 17:50:28	Raudhatul Jannah	Mahasiswa	Mahasiswa Magister Sas	raudhatuljannah433@g	Ule Kareng	082360010825	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 20:44:54	Nailul Muna	Mahasiswa	Ex Mahasiswa	nailulmunaaailu@gmai	Co Gampung Miruk Kec.	082277482178	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 20:52:21	Muhammad Fadil Muslim	Dosen	Prof. Kajian Sastra Insti	fadilmuslimin@gmail.c	on Gani Residence, Gani	082291513675	Offline / Live Streaming	
08/07/2024 20:54:03	Ridwan, S. S., M. A.	Dosen	UNIVERSITAS NEGERI	ridwan@umm.ac.id	Perum Bumi Cendana P	081355533340	Offline / Live Streaming	
08/07/2024 20:54:36	Amranni H	Ummum	Balai Bahasa sulsel	amrannihappe25@gmai	l, Makassar	08134304101	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 20:59:12	Mirna Rozati	Mahasiswa	Alumni BSA FAH Uin Ar	mirnarozati@gmail.com	Baurawe	085362375092	Offline / Live Streaming	
08/07/2024 21:11:33	Andi Reski Ramadhani	Mahasiswa	Universitas Gadjah Made	andireski.rmdniii16@g	me: Jalan Kaliturang, Yogyakarta	085314700828	Offline / Live Streaming	
08/07/2024 21:16:50	Suraiya	Dosen	Aday/Dosen	sorayaaceh@gmail.com	Lubuk, Aceh Besar	08126917871	Offline / Live Streaming	
08/07/2024 21:20:44	Ikhwan, MA	Dosen	FAH uin ar-raniry	ikhwan@ar-raniry.ac.i	Darussalam	082360718952	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 21:20:44	Fayhaq Ridhalla	Mahasiswa	Universitas Syiah Kuala	fayhaqayub@gmail.com	Jln tm hasan lueng bata	085367209585	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 21:21:11	Junardi	Mahasiswa	Universitas Islam Negeri	junardiburdaelberulu@g	gr Rukoh, Darussalam	081264242145	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 21:21:57	Muhammad Birna Gueva	Mahasiswa	Universitas Gadjah Made	muhammadbirnaguevara	Jl. T. Iskandar, Dusun Dik	082239424256	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 21:34:20	Humaira Anwar	Dosen	ISBI Aceh	humairanwar@isbiaceh	Sigi	085260508119	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 21:37:09	Fahira zulfiani	Mahasiswa	Uin Ar-raniry/mahasiswa	fahirazulfiani@gmail.c	om: Lhong raya	085269846737	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 21:37:58	Lismalinda	Dosen	ISBI Aceh	lisma.linda90@gmail.co	m: Indrapuri	085260013353	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 21:40:29	Muhammad Erlangga Su	Ummum	Media sosial administrac	muhammaderlangga001	Binawidya	082128598758	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 21:42:10	ZACKY AOSHA NORISK	Mahasiswa	Universitas Islam Negeri	aqszaky022@gmail.com	Gampung Lampeudaya,	085261423877	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 21:42:54	Eka Ugi Sutikno	Ummum	Kubah Budaya	ekaugsutikno@gmail.co	Kota Serang	081911154291	Offline / Live Streaming	
08/07/2024 21:58:01	Rasyad	Dosen	FAH	rasyad@ar-raniry.ac.i	d	Perumbas Jeulिंगke	081360001083	Offline / Tatap Muka
08/07/2024 22:11:46	Deskananda	Mahasiswa	UIN Ar-Raniry	220502001@student.ar-	Jeulिंगke	085274314124	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 22:42:08	Rasyad	Dosen	Fah	rasyad@ar-raniry	Perumnas Jeulिंगke	081360001083	Offline / Tatap Muka	
08/07/2024 23:47:47	Salsabiela syifa anies	Mahasiswa	UIN Sunan Kalijaga	23201011016@student.u	Jl. Asem, no 258	085261309145	Offline / Live Streaming	
09/07/2024 0:07:34	Yuniardi Fadillah	Dosen	Universitas Diponegoro	Fadillahdidit@gmail.co	m: Perumahan Grand Temb.	085746161669	Offline / Live Streaming	
09/07/2024 0:26:55	AULIA SRI RAHAYU	Mahasiswa	Mahasiswa UIN PURWO	auliasriahayu21@gmai	l, Purwokerto, Jawa Tengah	081221683673	Offline / Live Streaming	
09/07/2024 0:51:52	Moh. Wakhid Hidayat	Dosen	UIN Sunan Kalijaga	mwakhidh@gmail.com	Yogyakarta	085219685566	Offline / Live Streaming	
09/07/2024 1:01:56	Yandi Chidir Wiladanta	Mahasiswa	Universitas Gadjah Made	Yandichd21@gmail.com	Jl Jembatan Merah No 11	085269200477	Offline / Live Streaming	
09/07/2024 2:33:30	Aslan Abidin	Dosen	Universitas Negeri Makar	aslanabidin10@gmail.c	oi: Makassar	081234512230	Offline / Live Streaming	
09/07/2024 5:06:02	Qurroli Aini	Mahasiswa	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	aqurroliu487@gmail.co	m: Jember Jawa Timur	082338318138	Offline / Live Streaming	
09/07/2024 5:23:46	Dr. Sahandun	Dosen	Universitas Mataram	din_lingustik@unram.a	c: Jl. Majapahit no. 62	0819069991207	Offline / Live Streaming	
09/07/2024 5:45:59	Santi Makfrah	Ummum	Uin Ar Raniry	santinegfranh6868@gme	Tungkob, Darussalam	081375286546	Offline / Live Streaming	
09/07/2024 6:05:06	M. Firdaus, M.A	Dosen	IAIN Takengon	mfiidauussudan@gmail	cc Takengon	085373900099	Offline / Tatap Muka	
09/07/2024 6:21:20	Cut Ririn Soraya, S.Hum.	Dosen	BSA FAH Uin Ar-Raniry	21rini123@gmail.com	Rukoh Darussalam	082210690343	Offline / Tatap Muka	
09/07/2024 7:28:12	Muh Fathan Zamani	Ummum	MA. DARUL LUGHAH W	handfadade69@gmail.c	om Banyuwang Lor Gending	081387056398	Offline / Live Streaming	
09/07/2024 8:02:25	SITI MUSLIFAH	Dosen	DOSEN UNIVERSITAS S	muslifah_hans@gmail.co	Jl. Angkasa gang 2, Guk	0856602902978	Offline / Live Streaming	
09/07/2024 9:32:47	Afriani Uya, S.S., M.A.	Dosen	Universitas Halu Oleo	afrianiuya11494@gmail	l, Kenderi, Sulawesi Tenggara	085226476494	Offline / Live Streaming	
09/07/2024 11:31:32	Aiyub Berdan	Dosen	BSA	aiyub.berdan@ar-raniry	cc Banda Aceh	0852988557653	Offline / Live Streaming	

Timestamp	NAMA LENGKAP	STATUS PESERTA	ASAL INSTANSI / PEKEJEMAL AKTIF	ALAMAT	NOMOR HP/WA	Anda akan mengikuti Kuliah Umum ini secara:
09/07/2024 11:58:50	Muhammad Rizqy Al-Mu Ummun	Mahasiswa	Unugiri	Bojonegoro, Jawa Timur	085784629190	Online / Live Streaming
09/07/2024 15:06:23	Muhammad Dimas Al azz Mahasiswa	Mahasiswa	Un Ar-Raniry fakultas Ar muhammadimasalaziz3 Lampung, kec. Lhoknga.	082213184582	082213184582	Offline / Tatap Muka
09/07/2024 15:08:15	Muhammad Dimas Al azz Mahasiswa	Mahasiswa	Un Ar-Raniry fakultas Ar muhammadimasalaziz3 Lampung, kec. Lhoknga.	082213184582	082213184582	Offline / Tatap Muka
09/07/2024 16:04:04	SUMARDI, SS., MA	Dosen	Prodi BSA UIN Ar-Raniry sumardi@ar-raniry.ac.id Warabo Kec. Montasik K	081360009748	081360009748	Offline / Tatap Muka
09/07/2024 17:37:58	Malik Ibrahim	Mahasiswa	UIN AR-RANIRY	malikibrahimbinzulzalani Montasik	082258670068	Online / Live Streaming
09/07/2024 18:41:59	Dr.Aswandikari	Dosen	Fkip universitas MATARU aswandikari@unram.ac	PUJUT LOMBOK TENG.	087851024931	Online / Live Streaming
09/07/2024 18:59:42	Asaduddin	Mahasiswa	Universitas islam negeri , asaduddinwakidini3@gr	Lambaleung, kajhu, acef	082264088243	Online / Live Streaming
09/07/2024 19:01:25	Puja Rahmah	Ummun	Uin sunan kalijaga	puja.bim12345@gmail.com Bayu, Aceh Besar	085277604098	Offline / Tatap Muka
09/07/2024 19:25:50	Hafiz Basram	Mahasiswa	Mahasiswa Sastra Arab	hafizbasram91@gmail.com Merduati	081367393844	Offline / Tatap Muka
09/07/2024 20:17:27	Fitri Andhian	Ummun	Guru	fitriandhianjama@gmail.com Subulussalam	082369229108	Online / Live Streaming
10/07/2024 0:01:49	Nadia Safiri	Mahasiswa	Mahasiswa	nadiaseffirniez@gmail.com Darussalam	081287690629	Offline / Tatap Muka
10/07/2024 6:00:32	Marnik Tri Wedawati	Mahasiswa	Unesa	marnikwedawati@unesa. Tenggiling Utara 1/41 surat	081332470320	Online / Live Streaming
10/07/2024 7:14:41	Rahmi Hayati	Mahasiswa	Mahasiswa	rahmihayati221@gmail.com Ulee Kareung	+62 813 6261 0474	Offline / Tatap Muka
10/07/2024 9:44:15	Abdul Jabbar Patil B.	Mahasiswa	Magister Sastra	abduljabbarpatilb@mail.u Pongung kodul, Kel. Sindi	082250747786	Offline / Live Streaming
10/07/2024 11:11:55	Dhea Humaira	Mahasiswa	Universitas Gadjah Mada dhea.humaira@mail.ugr	Dusun Panle, Gampong	085206119384	Offline / Tatap Muka
10/07/2024 11:56:47	Sigit Pristiyanto	Mahasiswa	Freelance writer	sigitp1945@gmail.com Senden Klalen Jawa Ten	082266485560	Offline / Tatap Muka
10/07/2024 15:27:56	Antalia Stefany Welayan Dosen	Ummun	ISI Yogyakarta	antaliawela@isi.ac.id Klalen	085725953981	Offline / Tatap Muka
10/07/2024 16:10:50	Ali Imron Al-Matruf, Prof. Dosen	Ummun	Kelua KASTA (komunitas.Pieerman101@gmail.com	Mata ie	082297756107	Offline / Live Streaming
10/07/2024 19:40:36	PUTRI MAUNA ALGHIN, Mahasiswa	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah	ain266@ums.ac.id Kampus UMS Jln Ahmad	081236881231	Offline / Live Streaming
10/07/2024 20:21:28	Akhwanu Muzain	Ummun	Mahasiswa Universitas Ie	220502032@student.ar-r Lantheh, Ulee Kareng	085282577302	Offline / Live Streaming
10/07/2024 20:41:56	Nurhajimah	Mahasiswa	KOMPAAK	wawan.muzain@gmail.com Gp. Lampulo, Kec. Kula	081362716817	Offline / Live Streaming
11/07/2024 9:50:48	Dr. Abd Mujahid Hamdar Dosen	Mahasiswa	UIN Ar-Raniry Banda Ac	ponselzimah@gmail.com rukoh, jl.lingkar kampus.	087891656674	Offline / Live Streaming
11/07/2024 10:20:13	Haikal rzki	Mahasiswa	Teknik Fisika FST UINAR	mujahid@ar-raniry.ac.id Jalan Garuda Nomor 37	082312133533	Offline / Live Streaming
11/07/2024 10:21:19	Fadhilla Chairun Nisak	Mahasiswa	Uin arraniry	haikalrzk2001@gmail.com Mee panyang busu, Kec.	082238249533	Offline / Live Streaming
11/07/2024 10:26:54	Fadhilla Chairun Nisak	Mahasiswa	BSA FAH UIN Ar Raniry	180502049@student.ar-r Pausangan, Breuen	082286814785	Offline / Live Streaming
11/07/2024 12:36:50	Mawarni	Mahasiswa	BSA FAH UIN Ar-Raniry	fadhilachairunnisak@gr Pineung, Syiah Kuala	082286814785	Offline / Live Streaming
11/07/2024 13:49:46	Muhammad ridha	Ummun	Universitas Islam Negeri	1805020099@student.ar-r baet	082275728997	Offline / Live Streaming
11/07/2024 18:06:16	Maqrajai Bahri Mubln	Mahasiswa	Wiraswasta	angennalam18@gmail.com Banda aceh	082250154814	Offline / Live Streaming
11/07/2024 20:49:03	Syahril	Dosen	Universitas Syiah Kuala	avrna1945@gmail.com Banda Aceh	082335360165	Offline / Live Streaming
12/07/2024 4:51:48	Raihan Fitri	Mahasiswa	Universitas Serambi Mek syahril@serambimek	Kende Aron	083867165756	Offline / Live Streaming
12/07/2024 8:22:49	Eka Sulistia Cahya	Mahasiswa	Universitas Islam Negeri	dheanashrah04@gmail.com Jalan kampus uin arraniry	085762111174	Offline / Live Streaming
12/07/2024 9:41:15	Eric Gunawan	Ummun	Uin ar-raniry	rayhaanfit@gmail.com Siem	081361571504	Offline / Live Streaming
12/07/2024 9:46:50	Naila Afri Najwa Alfaza	Mahasiswa	UGM	ekasulistia@yahoo.com Sleman	082297518927	Offline / Live Streaming
12/07/2024 10:13:24	Farass Arkan	Mahasiswa	Penulis	ericwu2829@gmail.com Jakarta	089654252202	Offline / Live Streaming
12/07/2024 11:17:55	Shalli Luthfa	Mahasiswa	Universitas Gadjah Mada	maliaalfajwaalfaza@gr Jalan Ngadisirno Utara I,	085785791076	Offline / Live Streaming
12/07/2024 12:07:09	Siti Aisyah Nurhadi, S.S	Mahasiswa	UIN Ar-Raniry Banda Ac	farassarkh@ar-raniry.ac.id Lhoknga	0895341288969	Offline / Live Streaming
12/07/2024 14:01:51	Rahmat Aprandi	Mahasiswa	Fakultas adab dan huma	shalliluthfa@gmail.com Lamdon	085262864180	Offline / Live Streaming
12/07/2024 14:56:28	Alika Silma Nabila	Ummun	Universitas Gadjah Mada	sitaisyahnurhadi@maili, Karang Malang Yogyakarta	085240089166	Offline / Live Streaming
12/07/2024 16:07:49	Muhammad Rizqy Al-Mu Ummun	Ummun	Universitas Ahmad Dahle	rahma2000026097@we Ji. Pasopati, Kauman, Ta	+62896229170719	Offline / Live Streaming
			LPPM UNUGIRI	atikasilma.as@gmail.com Jepara	088221141606	Online / Live Streaming
				mra6901@gmail.com Bojonegoro, Jawa Timur	085784629190	Online / Live Streaming

Timestamp	NAMA LENGKAP	STATUS PESERTA	ASAL INSTANSI / PEKERJAAN AKTIF	ALAMAT	NOMOR HP/WA	Anda akan mengikuti Kuliah Umum ini secara:
12/07/2024 16:47:26	Galuh Febri Putra	Dosen	Universitas Udayana	galuhfebriputra19900210 Dempasar, Bali	085226562929	Online / Live Streaming
12/07/2024 21:15:03	Layli Sw Azzahra	Mahasiswa	Universitas Andalas	swazzahralayli@gmail.com Jambi	0822281363403	Online / Live Streaming
12/07/2024 22:04:15	Revina Indah Lestari	Ummum	Universitas Jambi	revinaahmad15@gmail.com Desa Koto Salak, Kecam	085378882635	Online / Live Streaming
12/07/2024 22:19:00	Mirna Rozati	Ummum	Alumni BSA FAH UIN Ar-Raniry	Mirnarozati@gmail.com Beurawe	085362375092	Offline / Tatap Muka
13/07/2024 0:06:59	Yuyun Wijayanti	Mahasiswa	UGM	yuyunwijayanti@mail.uigr Bantul, DI Yogyakarta	0895363333848	Online / Live Streaming
13/07/2024 10:52:43	Muzdalifah. RA	Mahasiswa	UINARMAHASISWA	200502063@student.ar-r Rukoh	081260401936	Offline / Tatap Muka
13/07/2024 10:55:16	Revi Manzka Yarnanda	Mahasiswa	UIN A-Raniry Banda Aceh	marizkarevi55@gmail.com Lamugob	085373963959	Offline / Tatap Muka
13/07/2024 11:53:57	Maisy Syahira	Mahasiswa	Universitas Islam Negeri	maisysyahira@gmail.com Tengan-Tangan, Aceh Be	082271240899	Online / Live Streaming
13/07/2024 19:41:20	Dwi Raharjoso	Ummum	Universitas Jambi	jakellusuh@gmail.com Jalan Lintas Talang Belid	085643728390	Online / Live Streaming
13/07/2024 19:51:33	Zalva Zanira Amri	Mahasiswa	Universitas Syiah Kuala	zalvazaniraamri@gmail.com Aceh Besar	0812688029815	Offline / Tatap Muka
15/07/2024 20:09:57	Ahmad Fauzan	Dosen	Dokarin school	santamane@gmail.com Kopelma Darussalam	-	Offline / Tatap Muka
15/07/2024 8:25:21	Rafi Raihan Nafis	Mahasiswa	UGM	rafiiraihanafis@gmail.com Sleman Yogyakarta	089657463144	Online / Live Streaming
15/07/2024 8:28:35	Sania Rostama Suhadak	Mahasiswa	Universitas Gadjah Mada	santarostamasuhadak@r Gang Madusari No.62, S	081342011529	Online / Live Streaming
15/07/2024 9:56:21	Irma Satrani,S.S.,M.A.	Dosen	Universitas Negeri Mako	irma.satrani@unm.ac.id Kota Makassar	085242401888	Online / Live Streaming
15/07/2024 9:58:51	Bungatlang, S.S., M,Hum Dosen	Dosen	Dosen	Bungatlang@unm.ac.id Minasa Upa blok L8 no.;	082332328923	Online / Live Streaming
15/07/2024 10:01:21	Suarni Syam Saguni, S. & Dosen	Dosen	UNIVERSITAS NEGERI	suarnisaguni14@gmail.com Makassar	085255776097	Online / Live Streaming
15/07/2024 10:08:23	Syamsuddin, S. Pd. I	Ummum	Fakultas Adab dan Hume	Syamsuddin. Zaid@gma Gampong Lambira Daru	0852-7777-8080	Offline / Tatap Muka
21/07/2024 17:31:59	Marnik Tri Wedawati	Dosen	Unesa/rhsw	marnikwedawati@unesa. Jl tenggilis Utara I/41 SB	081332470320	Online / Live Streaming